



Efektivitas Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pelajaran PAI

Eka Wulandari Astriyanti, Arif Hakim*

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 15/10/2023

Revised : 12/12/2023

Published : 25/12/2023



Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License.

Volume : 3

No. : 2

Halaman : 141 - 146

Terbitan : Desember 2023

ABSTRAK

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya variasi media belajar yang menarik perhatian siswa. Untuk menyikapi permasalahan tersebut dibutuhkan media belajar yang bervariasi sehingga permasalahan tersebut dapat diatasi, maka dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk menggunakan media Pop Up Book untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Citunggul yang berjumlah 36 siswa. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain One Group PreTest Post Test. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu media Pop Up Book, serta variabel terikat yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data hasil belajar berupa lembar tes. Teknik analisis data dilakukan dengan uji t (Paired T-test). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media Pop Up Book dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh uji hipotesis dengan nilai Sig. (2-tailed) yaitu $0.000 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada efektivitas dari media Pop Up Book dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN Citunggul.

Kata Kunci : *Media Belajar; Pop Up Book; Hasil Belajar.*

ABSTRACT

One of the factors that causes low student learning outcomes is the lack of variations in learning media that attract students' attention. To address these problems a variety of learning media is needed so that these problems can be overcome, so from these problems the author is interested in using Pop Up Book media for student learning. The subjects of this research were all of the fifth grade students at SDN Ctunggul, totaling 36 students. The approach in this research uses a quantitative approach, while the method used is the experimental method with the One Group Pre Test Post Test design. The variables in this study consisted of the independent variable, namely Pop Up Book media, and the dependent variable, namely student learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education. The technique for collecting data on learning outcomes was a test. Data analysis techniques were carried out by t-test (Paired T-test). The results of this study indicate that Pop Up Book media in the learning process of Islamic Religious Education is effective in improving student learning outcomes as indicated by the hypothesis test with a Sig value. (2-tailed) $0.000 < 0.05$, then H_a is accepted and H_o is rejected. So it can be stated that there is effectiveness of the Pop Up Book media in improving student learning outcomes in the Islamic Religious Education subject for class V SDN Citunggul.

Keywords : *Learning Media; Pop Up Media Books; Learning Outcomes.*

@ 2023 Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah sebuah proses dan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran ditujukan untuk membantu peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan, pengembangan minat dan bakat serta pembentukan sikap dan karakter peserta didik. Sehingga pembelajaran diharapkan dapat mencapai tujuan perubahan peserta didik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Menurut (Djamaluddin and Wardana 2019) Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi tentang rangkaian kegiatan dan materi yang telah dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung jalannya proses belajar. Dalam proses pembelajaran, tentunya guru memiliki harapan agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Hakikat pembelajaran yang efektif yaitu mampu memberikan pemahaman yang baik, meningkatkan kecerdasan, ketekunan, dan memberikan kesempatan dalam meningkatkan perubahan perilaku sehingga diharapkan siswa dapat mengaplikasikan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terciptanya pembelajaran yang aktif, menyenangkan sehingga siswa diberikan kebebasan untuk berkreatifitas dan mampu belajar dengan potensi yang sudah mereka miliki, selain itu faktor guru juga sangat berpengaruh terhadap pembelajaran efektif salah satunya adalah penggunaan media yang tepat dan bervariasi sehingga mudah menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana kelas menjadi hidup.

Guru harus memiliki pengetahuan yang luas dan dapat menyampaikan pengetahuan dengan baik, jelas, dan mudah dimengerti. Dalam proses pembelajaran tuntutan guru tidak hanya menyampaikan materi dengan baik, tetapi juga harus mampu menguasai media serta metode pembelajaran yang menarik, penggunaan media sebagai alat penunjang proses pembelajaran, terdapat dalam Q.s Al- Baqarah ayat 31 yang berbunyi :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”

Penafsiran dari ayat tersebut menurut Quraish Shihab adalah setelah menciptakan Adam, lalu Allah mengajarkan nama dan karakteristik benda agar Nabi Adam dapat hidup dan mengambil manfaat dari alam, Allah memperlihatkan benda-benda itu kepada malaikat. “Sebutkanlah kepada-Ku nama dan karakteristik benda-benda ini, jika kalian beranggapan bahwa kalian lebih berhak atas kekhalifahan, dan tidak ada yang lebih baik dari kalian karena ketaatan dan ibadah kalian itu memang benar,” firman Allah kepada malaikat. Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa penggunaan benda digunakan Allah untuk mengajarkan nabi Adam dan malaikat untuk mengenal dan belajar dari penggunaan benda tersebut. Di lingkungan sekolah sering menyebut benda atau alat tersebut sebagai media belajar.

Media belajar berperan dalam meningkatkan motivasi belajar, dalam hal ini penggunaan media belajar dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa pada saat proses pembelajaran. Selain itu media belajar juga digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai sebuah konsep suatu materi dan menuntut kemandirian untuk mengembangkan kreatifitas serta pemikiran dalam memahami suatu mata pelajaran yang dipelajari (Miftah, 2013).

Hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting, karena hasil belajar merupakan tolak ukur dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya dilihat dari bentuk nilai dan pemahaman semata, tetapi hasil belajar dilihat dari perubahan perilaku suatu individu baik dalam aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI yang dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2022, SDN Citunggul memiliki banyak media belajar yang beragam, fasilitas yang cukup dan memadai, hanya saja guru jarang memanfaatkan media belajar tersebut karena keterbatasan guru dalam menguasai media belajar masih rendah, guru merasa kurang leluasa dalam menyampaikan materi, serta guru sudah merasa nyaman menggunakan metode serta media konvensional. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang variatif sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa, sehingga siswa dapat dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran.

Permasalahan di lokasi penelitian pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Citunggul adalah sulitnya mengarahkan fokus belajar siswa selama proses pembelajaran, salah satu faktor penyebabnya adalah siswa cepat bosan karena metode serta media yang digunakan dalam menyampaikan materi masih konvensional, diantaranya ceramah, diskusi, dan media yang digunakan bersumber dari buku paket. Siswa hanya berperan

sebagai penonton yang bertugas mendengarkan dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru tanpa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa cenderung pasif.

Berdasarkan hasil observasi tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Citunggul cenderung rendah, hal ini terlihat dari ketuntasan belajar siswa pada nilai Ujian Akhir Semester yang tercantum pada tabel berikut ini :

Table 1. Persentase Hasil Belajar Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	% Siswa yang mencapai KKM	% Siswa yang belum mencapai KKM	Rata- rata nilai
V	36	36,1%	63,9%	63,1

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari kelas V SDN Citunggul pada tahun ajaran 2022/ 2023 semester ganjil kurang optimal. Hal tersebut dilihat dari persentase siswa yang belum mencapai KKM lebih tinggi jumlahnya dibandingkan dengan siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan sekolah, yaitu 76.

Pada kelas V, siswa yang belum mencapai KKM sebesar 63,9% atau sekitar 23 siswa dari total 36 siswa. Sedangkan siswa yang mencapai KKM sebesar 36,1% atau sekitar 13 siswa dari total 36 siswa mencapai KKM. Pada permasalahan ini berdampak terhadap hasil belajar siswa dimana hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting, karena hasil belajar merupakan tolak ukur dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya dilihat dari bentuk nilai dan pemahaman semata, tetapi hasil belajar dilihat dari perubahan perilaku suatu individu baik dalam aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

Penggunaan media pembelajaran yang variatif sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa, sehingga siswa dapat dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Pada pembahasan kali ini peneliti hendak menggunakan media Pop Up Book. Media Pop-Up Book termasuk jenis media 3D yang ketika dibuka setiap halamannya akan memunculkan gambar yang timbul dari materi ajar yang sedang disampaikan (Setyanigrum, 2020).

Pop Up Book merupakan buku yang dapat digerakan, digeser, dan dilipat, siswa dapat berinteraksi melalui penggunaan kertas seperti lipatan, slide, gulungan, dan roda, bisa ditegakkan dan bergerak ketika halamannya dibuka. (Umam *et al.*, 2019).

Materi pelajaran yang diteliti menggunakan Pop Up Book sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Materi Abu Bakar As-Shiddiq, karena dalam materi ini terdapat banyak peristiwa yang dirangkai dalam bentuk tulisan, bacaan, dan sedikit visualisasi gambar. Permasalahan di dunia pendidikan khususnya bagi peserta didik adalah rendahnya tingkat kemampuan berpikir kritis dan angka ketertarikan siswa terhadap kegiatan literasi sangat rendah (Anisa *et al.*, 2021). Hal ini harus menjadi perhatian bagi guru karena dalam materi Abu Bakar As- Shiddiq menuntut siswa untuk banyak membaca dan memahami isi dari sebuah peristiwa, sedangkan buku paket yang biasa digunakan berisi tulisan dan gambar yang sedikit. Dalam materi Abu Bakar as-Shiddiq terdapat banyak tokoh, tahun, peristiwa, ataupun jasa dan keistimewaan dari setiap tokohnya yang terjadi pada sebuah peristiwa yang membuat siswa merasa sulit untuk menghafal dan sulit fokus karena guru menyampaikannya dengan metode ceramah.

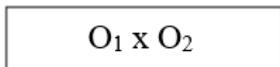
Berdasarkan pembahasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Efektivitas media Pop Up Book dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Abu Bakar As-Shiddiq di kelas V SDN Citunggul”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut: Untuk mengetahui efektivitas media Pop Up Book dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Abu Bakar as-Shiddiq di kelas V SDN Citunggul. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan Pop Up Book sebagai media belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Abu Bakar as-Shiddiq di kelas V SDN Citunggul.

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis pendekatan Eksperimen Semu bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Citunggul.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan peneliti yaitu *non-probability sampling* dengan metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono, jika semua anggota dijadikan sampel, maka ini merupakan teknik penentuan sampel, biasanya dilakukan apabila jumlah populasinya kecil atau peneliti hendak membuat generalisasi sesedikit mungkin. Sensus merupakan istilah lain karena pengambilan sampel mencakup seluruh populasi penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kelas V SDN Citunggul dengan jumlah 36 peserta didik.

Pengambilan data terhadap hasil belajar yang dilakukan kepada seluruh siswa kelas V SDN Citunggul. Penelitian menggunakan jenis rancangan kuasi eksperimen *One Group Pretest Post Test Design*, dimana peneliti memberikan pretest (O1) berupa lembar soal di awal pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar awal peserta didik, setelah itu diberikan treatment/ perlakuan (X) serta di akhir kegiatan peneliti melakukan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media Pop Up Book (O2). Untuk memperkuat data peneliti juga melakukan observasi sebanyak 2 kali pertemuan untuk menilai seberapa besar efektivitas dari menggunakan media Pop Up Book.



Gambar 1. Desain Penelitian

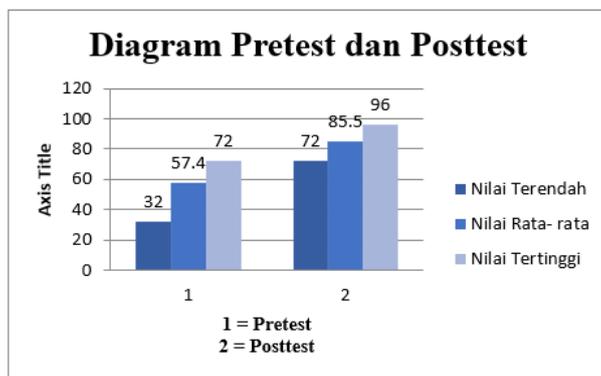
Sumber Data, data pada penelitian ini diperoleh dari: Sumber Data Primer: Adapun sumber daya yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu Peserta didik kelas V SDN Citunggul yang berjumlah 36 peserta didik. Sumber Data Sekunder: Sumber data sekunder yang akan digunakan terdiri dari studi literatur yang relevan meliputi buku, jurnal, skripsi terdahulu, dan google scholar, dan hasil belajar. Lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di SDN Citunggul yang beralamat di Jl. Mahmud, Mekar Rahayu, Kec. Margaasih, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40218.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas V yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 21 perempuan. Peneliti melakukan penelitian di SDN Citunggul sebagai subjek dan populasi dalam penelitian ini. Pada penelitian ini data diambil menggunakan tes berupa lembar soal yang dilakukan pada 1 kelas dengan subjek tunggal yaitu siswa kelas V SDN Citunggul, desain penelitian yang digunakan berupa *One Group Pre-Test Post- Test Design*. Penyebaran soal dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada saat pretest, sebelum diberikan perlakuan menggunakan media Pop Up Book dan pada saat posttest setelah menggunakan media Pop Up Book.

Penelitian pertama bertujuan untuk mengambil data sebelum diberikan perlakuan menggunakan media Pop Up Book sehingga akan terlihat perbedaan awal sebelum dan setelah menggunakan media Pop Up Book. Diperoleh hasil jumlah keseluruhan nilai sebelum diberikan perlakuan (Pretest) adalah 2.068 dengan nilai rata-rata 57.4 dengan nilai terendah 32 dan nilai tertinggi 72, simpangan baku sebesar 10.394 dan varian 108.025.

Adapun hasil posstest menunjukkan bahwa adanya perubahan dari nilai rata-rata siswa yang di dapat yaitu 85.5 dengan nilai terendah 72 dan nilai tertinggi 96, dengan simpangan baku yaitu 6.456 dan varian 41.686. Data Pretest dan Posttest tersebut tertuang dalam tabel berikut ini:



Gambar 2. Diagram Pretest dan Posttest

Berdasarkan tabel diatas nilai rata- rata nilai pretest yaitu 57,4, nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 32, sedangkan nilai rata-rata posttest yaitu 85,5 dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 72. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata posttest $85.5 > 57.4$ mengalami kenaikan dari pretest ke posttest sebesar 28.1. Artinya ada peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media Pop Up Book. Peningkatan hasil belajar ini disebabkan oleh variasi dari penggunaan halaman yang dapat dibuka, ditegakkan, dan terdapat mini games da quis yang dapat menstimulus siswa pada saat proses pembelajaran.

Pengambilan data juga menggunakan Lembar Observasi yang dilakukan sebanyak 2 siklus, siklus pertama dilakukan pada tanggal 17 Januari 2023 dan siklus kedua dilakukan pada tanggal 24 Januari, pengamatan terhadap kegiatan observasi peneliti menggunakan lembar tes, butir penilaian observasi berupa keaktifan siswa dalam menjawab quis, mengisi kotak misteri, mampu dan cakap dalam mengkomunikasikan pendapat di depan kelas. berikut ini adalah tabel setelah dilakukannya pengamatan (observasi) selama 2 siklus yang mengalami kenaikan:

Tabel 1. Hasil Obsevasi Siklus I dan II

Siklus	Jumlah	Rata- rata	%	Kategori
I	172	4,8	53,0 %	Efektivitas Sedang
II	217	6,0	66,9 %	Efektivitas Tinggi

Dari tabel di atas, observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pada pertemuan ke 1 dan ke 2, dimana pada pertemuan ke 1 diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,8 dan perserntase 53,0%. Artinya ada efektivitas yang sedang dari penggunaan Media Pop Up Book, lalu pada pertemuan ke 2 diperoleh nilai rata- rata sebesar 6.0 atau persentase sebesar 66,9% dikategorikan “tinggi” atau adanya kenaikan dari segi keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, terjalannya kerja sama kelompok yang kompak, dan meningkatnya kecakapan berkomunikasi siswa dalam menyampaikan pendapat. Pop Up Book dirancang agar terjalannya dan terbentuknya kerja sama, daya analisa yang tepat dalam menjawab kotak misteri, serta dilengkapi dengan penjelasan materi yang dapat dibuka, digerakan dan dimainkan.

Adapula pengujian hipotesis terhadap hasil belajar siswa selama dua kali penelitian dengan menggunakan uji t- taraf signifikasi sebesar 5% (0,05) dengan diperoleh nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media Pop Up Book.

Uji Normalitas bertujuan untuk menilai dan mengetahui sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak, hasil dari Pretest dan Posttest hasil belajar siswa kelas V SDN Citunggul mendapatkan sig (2-tailed) $>$ dari 0,05. Dapat diketahui bahwa nilai signifikasi hasil belajar siswa pada saat pretest dan posttest siswa di kelas V sebesar 0.200, artinya $0,200 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa terdistribusi normal.

Adapun uji homogenitas lebih dari 0,50 yaitu 0.279. maka dari itu hasil belajar siswa bersifat homogen. Sehingga dari uji normalitas dan homogenitas yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media Pop Up Book.

Efektivitas Media Pop Up Book

Penggunaan media Pop Up Book pada siswa kelas V dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Abu Bakar As-Shiddiq selama proses belajar mengajar lebih efektif dan kondusif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan media dan metode konvensional. Efektivitas penggunaan Pop Up Book sebagai media belajar dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam menjawab quis, menjawab mini games, memperhatikan guru dan timbul ketertarikan siswa untuk membuka slide dan halaman buku. Perhatian siswa tidak hanya terfokus kepada bentuk yang dapat dimainkan dan dapat dibuka, tetapi siswa juga menjadi lebih memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung, dan fokus terhadap materi yang sedang disampaikan, dengan situasi seperti ini interaksi guru dengan murid sangat terjalin dengan baik, karena ada proses interaksi langsung dengan siswa baik dalam menjawab quis ataupun mengisi kotak soal.

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian, siswa memberikan respon baik terhadap pop up book, hal ini terlihat dari diskusi kelompok yang sangat baik, keaktifan siswa dalam menjawab quis, kecakapan siswa dalam mengkomunikasikan pendapat di depan kelas meningkat dan mau membuka kembali buku dan membacanya, karena tulisan dalam pop up book tidak panjang lebar, dilengkapi pula dengan gambar dan warna yang beragam, siswa berani menjawab quis, dan mampu membaca materi dengan baik.

Penggunaan Pop Up Book dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Kisah Lukman yang diteliti oleh (Maryani, 2022) yang menyatakan bahwa peserta didik antusias ketika guru mulai menunjukkan buku berbentuk 3 dimensi yang dapat digerakkan. Dengan warna yang menarik, membuat peserta didik timbul rasa penasaran dan banyak bertanya mengenai media Pop Up Book ini. Respon positif dari peserta didik secara tidak langsung dapat mengalihkan fokus anak untuk memperhatikan media dan materi serta cerita yang akan disampaikan. Penggunaan Pop Up Book juga efektif digunakan pada mata pelajaran IPA, sebagaimana dalam penelitian (Hasanah 2019) pengaruh media pop up book dalam materi IPA tentang tumbuhan hijau berdampak kepada hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu 34 lebih besar daripada kelas kontrol yaitu 30. Hal ini dikarenakan ketika pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif, rasa ingin tahunya meningkat, dan fokus memperhatikan selama proses pembelajaran. Sejalan dengan penelitian (Elfiani, 2015) berdasarkan penelitiannya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II materi Dongeng Pohon Apel yang Tulus diperoleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 85,5 dan kelas kontrol 67,8, artinya pop up book memiliki pengaruh yang signifikan terhadap upaya murid dalam meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Dongeng Pohon Apel yang Tulus.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan kesimpulan sebagai berikut: Media pembelajaran Pop Up Book dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam efektif terhadap upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil pengolahan data menggunakan komputer *SPSS Versi 26* menunjukkan adanya efektifitas dari media pop up book dalam materi Abu Bakar As- Shiddiq, hal ini didasarkan pada uji paired t- test (2sig- tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima (adanya efektifitas dalam meningkatkan hasil belajar menggunakan media pop up book) dan H_0 ditolak (tidak adanya efektifitas dalam meningkatkan hasil belajar menggunakan media pop up book).

Terdapat perbedaan sebelum diberikan perlakuan menggunakan Pop Up Book (Pretest) dan setelah diberikan perlakuan (Posttest), nilai rata-rata pretest yaitu 57,4, nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 32, sedangkan nilai rata-rata posttest yaitu 85,5 dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 72. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata posttest $85,5 > 57,4$ mengalami kenaikan dari pretest ke posttest sebesar 28.1. Artinya terdapat peningkatan sebelum dan setelah menggunakan media Pop Up Book.

Daftar Pustaka

- Anisa, A. R., Ipungkart, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Current Research in Education Series Journal*, 01(1), 1–12.
- Elfiani, D. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Membaca Cerita Murid kelas II SD Inpres Paccinongang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Maryani, D. (2022). *Media Pop Up Book dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik*. 8(1), 54–59. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1600>
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7>
- Setyanigrum, R. (2020). Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020, 2016*, 217–219.
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>